

ABSTRAK

Diana Kholida, NIM. 1910310134, “Implementasi Pembelajaran Tematik Berkarakter Ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus.

Ketrampilan abad 21 atau yang sering disebut dengan ketrampilan 4C merupakan ketrampilan penting yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi tantangan kehidupan abad 21. Ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus diimplementasikan pada pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk menganalisis bentuk-bentuk implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus; 2) untuk menganalisis peluang dan tantangan dalam implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus; 3) untuk menganalisis implikasi dari implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas III, dan siswa kelas III. Adapun tahap penggalan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai partisipan moderat. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa implementasi pembelajaran tematik berkarakter 4C di MI NU Banat Kudus dilaksanakan dengan berbagai bentuk, diantaranya adalah dengan program pengembangan SES yang didalamnya meliputi program *lesson study* dan program lingkungan bahasa. Selain itu ada juga program pemasangan mading oleh tiap-tiap kelas. Strategi dalam pembelajaran tematik menggunakan pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif, melalui pengalaman, mandiri, dan *outing class*. Implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus terdapat peluang dan tantangan. Peluangnya yaitu MI NU Banat Kudus memiliki siswa yang seluruhnya perempuan, SDM siswa yang sangat mendukung baik secara akademik maupun finansial, adanya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang, dan tersedianya berbagai fasilitas yang diberikan oleh madrasah. Tantangannya adalah keragaman minat, bakat, dan potensi siswa, siswa mengalami kesulitan dalam memahami pengintegrasian muatan pelajaran, masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran tematik, dan juga guru yang dituntut untuk menggunakan pemodelan sesuai dengan materi pembelajaran. Pembelajaran tematik memiliki implikasi bagi guru, siswa, media dan sarana prasarana, dan pengelolaan kelas. Implikasi bagi guru adalah guru dituntut untuk kreatif dan inovatif sehingga dapat menyesuaikan model, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Implikasi bagi siswa adalah siswa dituntut harus mampu beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru. Siswa juga dituntut untuk berpikir lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Implikasi bagi media dan sarana prasarana adalah tersedianya ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan LCD proyektor, smart TV, lapangan yang luas, perpustakaan, laboratorium komputer, dan laboratorium IPA guna mendukung kegiatan pembelajaran. Implikasi bagi pengelolaan kelas adalah ruang kelas yang dipenuhi dengan media pembelajaran maupun hasil karya siswa, penataan bangku yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran tematik, selain itu disediakan juga pojok baca.

Kata kunci: Karakter 4C, Pembelajaran Tematik, Implementasi